BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam (Magister dkk., 2023) Metode deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh yang menghasilkan data deksriptif berupa kata- kata atau lisan Waruwu (2024), Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi serta situasi berdasarkan data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan pengamatan di lapangan terkait permasalahan yang diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif ini dirancang untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi gejala, fenomena, atau realitas sosial yang ada. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah serta unit yang diteliti, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap fenomena yang diobservasi. (Syahrizal & Jailani, 2023)

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi akan dianalisis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penggunaan website *Bona Si Petualang* dari perspektif pengguna. Menurut Hasan dkk. (2022) pendekatan deskriptif tidak hanya membantu dalam menggambarkan fenomena secara mendetail, tetapi juga memberikan pemahaman tentang dinamika yang terjadi antara pengguna dengan aplikasi atau teknologi yang digunakan.

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci (Nasution, 2023). Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Pendekatan ini dilakukan secara holistik, dengan mendeskripsikan temuan dalam bentuk kata-kata dan bahasa sesuai dengan konteks khusus yang alami. Penelitian ini juga memanfaatkan berbagai metode alami untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena tersebut meliputi perilaku, persepsi, minat, motivasi, dan tindakan. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan temuan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, sehingga dapat menggambarkan kondisi subjek penelitian secara mendalam dan komprehensif sesuai dengan konteks yang diteliti. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peneliti untuk mengeksplorasi nuansa pengalaman individu dan menggambarkan keadaan atau fenomena yang sedang diteliti secara detail. Dalam penelitian ini, pendidik, orang tua, dan tenaga kesehatan akan diwawancarai untuk mendapatkan pandangan mereka tentang efektivitas website dalam memantau tumbuh kembang anak.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Desain studi kualitatif merupakan rencana dan struktur penelitian yang dirancang untuk membantu peneliti mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain ini bersifat fleksibel dan memungkinkan penyesuaian selama atau setelah penelitian lapangan.. Iryana & Kawasati (2023) desain penelitian kualitatif mencakup persiapan yang matang sebelum peneliti terjun ke lapangan.

Desain penelitian ini mencakup enam tahapan utama, yaitu:

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menentukan fokus penelitian dan merumuskan masalah. Langkah awal ini diikuti dengan penetapan lokasi dan subjek penelitian.
2. Melakukan tinjauan pustaka. Tinjauan literatur digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat kerangka penelitian.
3. Menyusun rancangan penelitian. Peneliti menentukan metode yang akan digunakan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
4. Pengumpulan data. Peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya.
5. Analisis data. Data yang terkumpul dianalisis untuk memperoleh temuan yang relevan.
6. Penyajian data. Hasil analisis diolah dan disajikan dalam penelitian sebagai temuan utama.

Secara umum, proses penelitian kualitatif mencakup enam langkah pokok, dimulai dari gagasan awal, tinjauan literatur, penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan dan pengorganisasian data, analisis dan interpretasi temuan, hingga penyebaran hasil penelitian. Desain yang sistematis ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

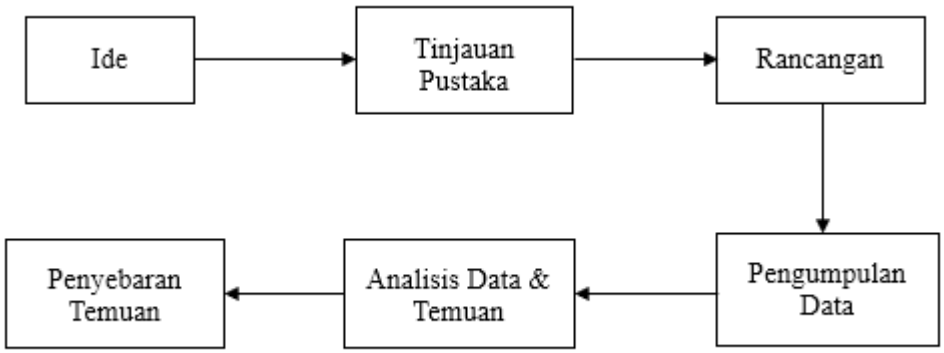

gambar 3. 1 Proses penelitian kualitatif

Sumber : Bruce L.Ber (2001:19)

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria, yang berlokasi di Jl. Komp. Perkantoran No. 3 RT. 016 RW.002, Kel.Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat yang merupakan tempat implementasi website "Bona Si Petualang." Lembaga ini dipilih dikarenakan salah satu lembaga pendidikan yang telah mengintegrasikan teknologi digital dalam sistem pemantauan tumbuh kembang anak usia dini, khususnya melalui pemanfaatan website ini. Dan lokasi penelitian kedua ialah website Bona Si Petualang dengan laman website https://sdidtk.pkmcemput.com/

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah "populasi" tidak digunakan. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif dimulai dengan mempelajari suatu kasus tertentu dalam situasi sosial yang spesifik. Hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk diterapkan secara langsung pada populasi secara luas, melainkan untuk dipindahkan atau dibandingkan dengan tempat lain yang memiliki situasi sosial serupa. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap keadaan kasus yang sedang diselidiki, sehingga relevansinya terletak pada konteks sosial yang serupa. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menggali fenomena secara terperinci dalam kondisi sosial tertentu, yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang kaya terhadap kasus yang diteliti (Alaslan, 2021).

Subjek dalam penelitian ini ialah pendidik di SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria sejumlah 2 pendidik dan website Bona Si Petualang.

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi, seperti panduan wawancara, panduan observasi, daftar pertanyaan, kuesioner, atau panduan dokumentasi. Instrumen ini berfungsi sebagai alat atau sarana untuk mengumpulkan data, mempermudah pengolahan informasi, dan membantu peneliti mencapai hasil yang lebih baik (Ardiansyah dkk., 2023) . Dalam penelitian kualitatif, karena masalah, fokus penelitian, prosedur, hipotesis, hingga hasil yang diharapkan sering kali belum jelas bentuknya, manusia menjadi instrumen utama dalam penelitian. Peneliti, sebagai instrumen kunci, memiliki kemampuan untuk mengamati, memahami, dan memverifikasi berbagai aspek penelitian yang tidak dapat dilakukan oleh instrumen lainnya, sehingga dapat menggali data secara mendalam dan menyeluruh.

Table 3.1 Kisi – Kisi Instrumen Wawancara
Identifikasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Berbasis Website Bona Si Petualang

No	Rumusan Masalah	Indikator	Aspek Yang Ditanyakan	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana proses penggunaan Website Bona Si Petualang dalam mengidentifikasi tumbuh kembang anak?	Langkah penggunaan website.	Proses memasukkan data anak ke website.	Bagaimana langkah-langkah Anda saat memasukkan data anak ke dalam Website Bona Si Petualang?
				Apakah ada kesulitan yang

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Anda temui saat mengisi data anak di website? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?
		Pemahaman pendidik terhadap fitur website.	Pemilihan aspek perkembangan untuk	Apa saja aspek perkembangan anak yang Anda pilih untuk diidentifikasi melalui website ini?
				Apakah Anda merasa pilihan aspek yang tersedia di website sudah sesuai dengan kebutuhan deteksi dini anak di kelas Anda?
		Kemudahan akses website.	Kemudahan panduan	Apakah panduan atau bantuan yang tersedia di Website Bona Si Petualang cukup membantu Anda dalam menggunakannya?

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Apakah Anda membutuhkan pelatihan tambahan untuk memahami semua fitur yang ada di website?
2.	Bagaimana hasil identifikasi tumbuh kembang anak berdasarkan website Bona Si Petualang?	Aspek perkembangan yang diukur.	Aspek kognitif, sosial-emosional, motorik kasar, motorik halus, dan bahasa.	Hasil apa saja yang diberikan oleh website dalam mengidentifikasi perkembangan anak di aspek kognitif, sosial-emosional, motorik kasar, motorik halus, dan bahasa?
				Apakah menurut Anda aspek perkembangan yang diukur oleh website sudah mencakup kebutuhan utama anak usia dini?
		Akurasi hasil identifikasi.		Apakah hasil identifikasi yang

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				diberikan website sesuai dengan kondisi nyata anak di kelas?
				Apakah ada hasil identifikasi yang menurut Anda perlu dikonfirmasi lebih lanjut dengan observasi langsung?
		Pemanfaatan hasil untuk pembelajaran	Implementasi hasil dalam aktivitas belajar.	Bagaimana hasil identifikasi ini Anda gunakan dalam merancang aktivitas pembelajaran yang mendukung tumbuh kembang anak?
				Apakah hasil identifikasi dari website membantu Anda untuk memahami kebutuhan anak secara lebih spesifik?

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Bagaimana peluang dan tantangan dalam penggunaan website Bona Si Petualang secara luas?	Dukungan teknis dan infrastruktur.	Kesesuaian hasil identifikasi dengan kurikulum.	Apakah hasil identifikasi dari website ini relevan dengan kurikulum pendidikan anak usia dini yang Anda gunakan?
				Apakah hasil dari website membantu Anda mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator kurikulum?
		Keselarasan dengan kurikulum.	Hambatan teknis dan non-teknis.	Apa saja kendala teknis yang Anda alami saat menggunakan Website Bona Si Petualang, seperti masalah koneksi internet atau perangkat?
				Apakah ada hambatan non-teknis, seperti kurangnya waktu

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				untuk memahami fitur website atau tantangan dalam mengintegrasikan hasil identifikasi ke dalam pembelajaran?
		Masukan dan saran pengembangan.	Saran untuk perbaikan.	Menurut Anda, apa saja yang perlu ditambahkan atau diperbaiki pada Website Bona Si Petualang untuk meningkatkan penggunaannya?
				Apakah Anda merasa perlu adanya fitur tambahan, seperti mode offline atau laporan visual, untuk mempermudah penggunaan website ini?

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Table 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Pedoman Observasi

Identifikasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Berbasis Website Bona Si Petualang

No	Rumusan Masalah	Indikator	Aspek Yang Diamati	Kegiatan Yang Diobservasi
1.	Bagaimana proses penggunaan Website Bona Si Petualang dalam mengidentifikasi tumbuh kembang anak?	Langkah-langkah penggunaan website.	Pendidik memasukkan data anak pada website.	Mengamati pendidik saat menggunakan website untuk memasukkan data anak.
		Kemudahan akses website.	Pemilihan pertanyaan diagnostik yang sesuai.	
		Pemahaman terhadap fitur website.	Ketersediaan panduan pada website.	Memeriksa interaksi pendidik dengan fitur panduan.
2.	Bagaimana hasil identifikasi tumbuh kembang anak berdasarkan website Bona Si Petualang?	Aspek perkembangan yang diukur.	Hasil identifikasi yang diberikan website, termasuk aspek kognitif, sosial-emosional, motorik kasar, motorik halus, dan bahasa.	Mengamati hasil identifikasi yang diperoleh dari website.
		Akurasi hasil identifikasi.		

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Pemanfaatan hasil identifikasi dalam pembelajaran.	Keselarasan hasil dengan kebutuhan anak.	Mengamati penggunaan hasil untuk merancang aktivitas pembelajaran.
3.	Bagaimana peluang dan tantangan dalam penggunaan website Bona Si Petualang secara luas?	Tantangan teknis dan non-teknis.	Kendala teknis, seperti koneksi internet maupun sarana prasarana yang tersedia	Mengamati hambatan yang dialami pendidik selama proses penggunaan website.
		Kompetensi pendidik dengan penggunaa website	Dukungan pendidik dalam memanfaatkan teknologi.	
		Rekomendasi pengembangan website.	Masukan atau saran dari pendidik terkait website.	Mencatat rekomendasi yang diberikan pendidik.

Sumber : adaptasi dari *Implementation Science* (Nilson, 2005*), Conditions of Learning* (Gagne, 1985)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memastikan proses pengumpulan data berjalan secara terorganisir. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai alat utama yang menjalankan berbagai fungsi, seperti

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis dan menafsirkan data, hingga menarik kesimpulan. (Nasution, 2023). Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu menentukan alat-alat pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dirancang untuk mendukung pengumpulan informasi secara mendalam dan komprehensif.

1. Wawancara

   Menurut Fadli (2021) Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang memerlukan komunikasi antara peneliti dengan subjek atau responden.. Teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depeth interview).* Wawancara memerlukan instrumen penelitian sebagai pedoman atau acuan dalam mengajukan tiap – tiap pertanyaan yang ada. terutama Peneliti akan mewawancarai narasumber agar memperoleh data. Wawancara akan dilakukan terhadap guru, orang tua, dan pengelola website "Bona Si Petualang" untuk memahami bagaimana implementasi website tersebut dalam administrasi tumbuh kembang anak usia dini.

   Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Keberhasilan teknik wawancara sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam membangun komunikasi yang efektif dengan subjek penelitian. Wawancara diawali dengan pengangkatan topik-topik umum yang dirancang untuk membantu peneliti memahami sudut pandang subjek penelitian terhadap makna dari fenomena yang diteliti. Hal ini sesuai dengan asumsi dasar penelitian kualitatif bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek harus mencerminkan perspektif mereka, bukan pandangan peneliti. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur, yang memberikan fleksibilitas

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada peneliti untuk mengeksplorasi gagasan dan pandangan subjek secara mendalam dan terbuka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang kaya dan relevan untuk menjawab permasalahan penelitian.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen khususnya arsip, buku-buku tentang pendapat teori, asumsi, hukum dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian. Biasanya melibatkan pengambilan gambar saat aktivitas berlangsung. Hal ini diperlukan sebagai bukti nyata dan gambaran realistis mengenai kegiatan atau peristiwa yang sedang berlangsung. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena yang sedang dipelajari. Dokumen yang digunakan dapat berupa memo, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Penelitian dokumenter memberikan wawasan tentang konteks sejarah, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan terkait fenomena yang diteliti.

   Jenis dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah berupa pengambilan dokumentasi meliputi arsip-arsip digital dari website, laporan perkembangan anak, serta dokumen-dokumen terkait lainnya yang mendukung implementasi website.

3. Observasi

   Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, yang melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari dengan memanfaatkan panca indera, di mana peneliti melihat, mendengar, merasakan, dan menarik kesimpulan berdasarkan apa yang diamati dan didengar dari subjek penelitian. Keberhasilan observasi sangat bergantung pada kemampuan dan keterampilan pengamat, karena pengamat berperan sebagai kunci dalam menentukan keakuratan hasil penelitian.

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif, di mana peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari subjek yang diamati. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat merasakan langsung pengalaman yang dialami subjek, serta memperoleh data yang lebih lengkap dan jelas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami lebih dalam makna di balik setiap perilaku yang terlihat.

Penelitian ini akan melakukan observasi langsung di SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria untuk mengamati penggunaan website "Bona Si Petualang" dalam proses pemantauan tumbuh kembang anak di lembaga tersebut. Data yang diperoleh melalui observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi teknologi dalam kegiatan pemantauan kesehatan anak.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengorganisasikan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan teknik lainnya ke dalam format yang terstruktur dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan bersifat induktif, yang berarti data yang terkumpul akan dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu atau hipotesis berdasarkan temuan yang ada. Proses analisis data dilakukan secara berkesinambungan, baik selama masa penelitian maupun setelah pengumpulan data selesai. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk secara dinamis menginterpretasi dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, serta mengidentifikasi pola atau tema yang muncul untuk mendalamkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. model Miles dan Huberman dalam (Murdiyanto, 2020):

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pencatatan yang cermat dan rinci. Ketika peneliti menghindari pengumpulan data, maka reduksi data –

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merangkum, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada hal yang penting, menemukan tema dan pola, menghilangkan bagian-bagian yang tidak perlu untuk memberikan gambaran yang lebih jelas – dapat dilakukan agar lebih mudah dalam melakukan yang ada. Pengumpulan data tambahan. Dalam mereduksi data, difokuskan pada tujuan penelitian sebagai temuan akhir. Aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah hasil wawancara mengenai penggunaan website Bona si Petualang di SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria. Pemeuhan aspek dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penyajian data dan berujung pada kesimpulan dari hasil penelitian ini

2. Penyajian Data

   Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk ringkasan, bagan, hubungan antar kategori, dan diagram alur. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan *"In the past, the most common data presentation for qualitative research data was narrative text."* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

   Penyajian data dalam penelitian ini tidaklah terpisah dari analisis data. Hal ini yang lakukan dalam proses penyaian data pada penelitian ini adalah peneliti mendeskripsikan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pendidik di SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria yang telah menggunakan website Bona si Petualang dalam kegiatan pemantauan tumbuh kembang anak di lembaganya.

3. Penarikan Kesimpulan

   Langkah terakhir adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Menarik kesimpulan adalah hasil analisis Anda yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dari seluruh data dan informasi yang sebelumnya tidak jelas namun menjadi jelas.

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keyakinan terhadap data yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat dipercaya dan dijelaskan dengan jelas. Selain itu, uji keabsahan data juga dilakukan untuk membantah anggapan bahwa penelitian kualitatif tidak dapat dianggap ilmiah. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi tidak hanya berfungsi sebagai teknik pengumpulan data, tetapi juga digunakan untuk memvalidasi atau mengkonfirmasi data yang terkumpul. Moleong (2014:332) menyatakan bahwa triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan realitas yang muncul selama proses pengumpulan data. Dengan kata lain, triangulasi memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang hasil penelitian dengan menggunakan beberapa teknik dan metode secara bersamaan.

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknis, yaitu dengan menggunakan berbagai metode untuk memverifikasi data yang ditemukan dari sumber yang sama. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang telah dikumpulkan. Triangulasi metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti, serta menjamin keandalan dan keabsahan data yang diperoleh.

Sinta Chairani, 2025
IDENTIFIKASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE BONA SI PETUALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu